

EKONOMIKA

VOLUME 18 NOMOR 01, APRIL 2025

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN ROTASI JABATAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA BETON MANDIRI PROYEK BENDUNGAN TIGADIHAJI OKU SELATAN

Riki Virdianto, Rr. Dimas Veronica Priharti dan Eka Meiliya Dona

SEMANGAT KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT LUBUK BATANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU)

Weni Agustina, Novie Al Muhariah dan Darman Syafe'i

PENGARUH BEBAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN DI PT. FIF GROUP CABANG BATURAJA

Fiter Rio Perdinan, Dyah Ayu Putriani dan Tati Herlina

PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2023

Desta Ariani, Lisa Hermawati dan Andri Irawan

FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KOMITMEN ORGANISASI PEGAWAI BANK SUMSEL BABEL CABANG MUARADUA

Ervin Mardalena dan Noviansyah

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK KERIPIK SINGKONG PEDAS (Studi Kasus pada Dono Home Industry Food and Snack di Baturaja)

Anisa Wahida, Rosmala Dewi dan Nourma Wulanda

STRATEGI PENGUATAN SDM BERBASIS KOMPETENSI DAN PENEMPATAN KERJA: DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PTPN VII

Halimatus Syakdiah, Delvina Yulanda dan Yussi Rapareni

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>





JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 18 Nomor 01, April 2025

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

	HAL.
1. PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN ROTASI JABATAN TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA BETON MANDIRI PROYEK BENDUNGAN TIGADIHAJI OKU SELATAN <i>Riki Virdianto, Rr. Dimas Veronica Priharti dan Eka Meiliya Dona</i>	01 – 18
2. SEMANGAT KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT LUBUK BATANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) <i>Weni Agustina, Novie Al Muhariah dan Darman Syafe'i</i>	19 – 32
3. PENGARUH BEBAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP <i>TURNOVER INTENTION</i> KARYAWAN DI PT. FIF GROUP CABANG BATURAJA <i>Fiter Rio Perdinan, Dyah Ayu Putriani dan Tati Herlina</i>	33 – 52
4. PENGARUH <i>GROSS PROFIT MARGIN</i> DAN <i>RETURN ON EQUITY</i> TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2023 <i>Desta Ariani, Lisa Hermawati dan Andri Irawan</i>	53 – 65
5. FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KOMITMEN ORGANISASI PEGAWAI BANK SUMSEL BABEL CABANG MUARADUA <i>Ervin Mardalena dan Noviansyah.....</i>	66 – 77
6. PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELI PRODUK KERIPIK SINGKONG PEDAS (Studi Kasus pada <i>Dono Home Industry Food and Snack di Baturaja</i>) <i>Anisa Wahida, Rosmala Dewi dan Nourma Wulanda.....</i>	78 – 94
7. STRATEGI PENGUATAN SDM BERBASIS KOMPETENSI DAN PENEMPATAN KERJA: DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PTPN VII <i>Halimatus Syakdiah, Delvina Yulanda dan Yussi Rapareni</i>	95 – 110



**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2023**

Desta Ariani¹, Lisa Hermawati², Andri Irawan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

*Email: btadesta1@gmail.com¹, lisahermawati.iesp@gmail.com² dan
andriirawan896@gmail.com³*

KEYWORDS:

Gross Profit Margin, Return on Equity, Stock Prices

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Abstract

The objective of this study is to determine the effect of Gross Profit Margin (GPM) and Return on Equity (ROE) on stock prices of cosmetics and household goods manufacturing subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018–2023. The analysis method employed is quantitative, using Panel Data Regression Analysis. The data for this research were sourced from the Indonesia Stock Exchange and the annual financial statements of cosmetics and household goods manufacturing subsector companies. The results show that simultaneously (F-test), Gross Profit Margin and Return on Equity have a significant effect on stock prices. Partially (t-test), Gross Profit Margin has a positive but insignificant effect on stock prices of cosmetics and household goods manufacturing subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018–2023. Meanwhile, Return on Equity has a positive and significant effect on stock prices. The regression coefficient for Gross Profit Margin is positive, indicating a direct relationship between Gross Profit Margin and stock prices. Similarly, the regression coefficient for Return on Equity is also positive, indicating a direct relationship between Return on Equity and stock prices. The coefficient of determination indicates that the contribution of Gross Profit Margin (GPM) and Return on Equity (ROE) in explaining variations in stock price changes is 24.88%, while the remaining 75.12% is explained by other variables not included in this study, such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and others.

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi jenis komponen penting dalam sistem keuangan suatu negara. Perann kunci dipegang oleh pasar modal yaitu dengan cara menghubungkan pihak yang menyediakan pendanaan (investor) dengan pihak yang membutuhkan pendanaan (emiten) demi memfasilitasi alokasi sumber daya keuangan. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dalam pasar modal, instrumen keuangan seperti saham dan obligasi diperdagangkan, dan harga-harga ini tercermin dalam harga saham yang menjadi indikator nilai suatu perusahaan. Harga saham dan obligasi dalam pasar modal dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran, yang tercermin dalam aktivitas perdagangan yang terjadi di bursa efek atau lembaga keuangan lainnya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah institusi pasar modal milik Indonesia sebagai pelaksana dan mengadakan prosedur serta media menjebatani negosiasi jual beli saham, bertujuan memperjual belikan saham mereka. Informasi perkembangan bursa ke publik lebih lengkapnya mengenai harga saham diinformasikan di media cetak dan elektronik oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Suharto & Qudsi, 2009). Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. Umumnya investor membeli saham karena prospek perusahaan, bila prospek perusahaan membaik maka harga saham juga akan meningkat (Suharto & Qudsi, 2009).

Perusahaan manufaktur sebenarnya luas. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi beberapa sektor mengikuti apa yang mereka produksi. Nantinya sektor-sektor tersebut akan terbagi lagi menjadi subsektor untuk lebih rinci. Dalam penelitian ini studi kasus yang dipakai adalah perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang meliputi enam perusahaan yaitu Pt Kino Indonesia Tbk, PT Unilever Tbk, PT Ustika Ratu Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Berikut perkembangan *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.
Gross Profit Margin, Return On Equity dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	GPM(%) (X1)	ROE(%) (X2)	Harga Saham (Rp) (Y)
1	UNVR	2020	52,26	140,2	7.350
		2021	49,63	124,4	4.110
		2022	46,25	129,0	4.700
		2023	49,71	130,1	3.530
2	MRAT	2020	64,21	-1,98	169
		2021	48,00	0,10	276
		2022	60,22	16,48	765
		2023	57,31	-4,77	370
3	MBTO	2020	33,54	-34,5	126
		2021	31,67	-33,7	146
		2022	36,96	-10,5	126
		2023	34,84	-8,7	100
4	ADES	2020	50,87	19,38	1.460
		2021	53,43	27,40	3.290
		2022	51,96	27,34	7.175
		2023	53,16	22,88	9.675

Sumber : www.idx.co.id.

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2023. Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Dalam kolom *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali, sedangkan pada kolom *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan di tahun 2021 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022-2023. Namun jika dilihat dari harga saham pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan meningkat kembali pada tahun 2022, akan tetapi di tahun 2023 harga saham mengalami penurunan kembali. Hal tersebut disebabkan oleh faktor adanya isu geopolitik, persaingan yang semakin ketat dan fundamental bisnis yang melemah dengan menunjukkan penurunan laba bersih.

Pada PT Mustika Ratu Indonesia Tbk, dari tahun 2021-2022 terlihat nilai *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan, namun pada periode selanjutnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan nilai *Return*

On Equity (ROE) dan Harga Saham yang mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022, pada akhir periode selanjutnya mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Nababan & Lubis (2022) Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) meningkat maka akan diikuti dengan harga saham yang akan meningkat juga dan begitupula sebaliknya.

Pada PT Martina Berto Tbk. Pada nilai variabel *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan setiap tahunnya hal tersebut disebabkan oleh peningkatan peningkatan harga pokok penjualan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan. Sedangkan Nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan meski belum mencatat keuntungan, tetapi tahun 2023 nilai kerugian menurun signifikan dibanding dengan periode sebelumnya. Dan harga saham yang mengalami peningkatan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022-2023 harga saham mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor fundamental perusahaan yang kurang baik dikarenakan mengalami kerugian.

PT Akasha Wira Internasional Tbk, nilai *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) dan Harga saham berjalan beriringan mengalami kenaikan yang sama setiap tahunnya. Pada tahun 2022 variabel *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan dan pada akhir periode nilai GPM kembali mengalami peningkatan, Sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan pada akhir periode. Hal ini terjadi karena lonjakan harga bahan baku impor, konflik geopolitik yang masih berlanjut dan penurunan penjualan. Namun, pada tahun 2023 harga saham justru turun disaat nilai *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan, hal tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang lebih besar dari laba perusahaan, meskipun hutang bisa menjadi sumber pendanaan tetapi terlalu banyak hutang akan menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menurun. Namun penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) ini tidak berpengaruh terhadap harga saham karena harga saham justru melambung naik pada akhir periode. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Rahmani (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin baik dan menyebabkan harga saham ikut meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi harga saham secara positif karena rasio profitabilitas dianggap mampu mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) maka akan semakin baik keadaan

operasional perusahaan karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan penjualan (Nababan & Lubis, 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian dari (Fahmi, 2020) yang mengatakan kenaikan *Gross Profit Margin* (GPM) akan diikuti oleh harga saham. Begitu juga dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan (Rahmani, 2020).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.”

TINJAUAN PUSTAKA

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah salah satu rasio keuangan untuk membantu mengevaluasi keuangan perusahaan secara komprehensif selain *Net Profit Margin* dan *Operating Profit Margin*. Dengan adanya *Gross Profit Margin* (GPM), maka perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan bisnis serta efisiensi operasional perusahaan berjalan. Selain itu juga, dapat menganalisis kinerja dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam satu periode. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio keuangan yang menghitung laba kotor perusahaan setelah mengurangi biaya langsung produksi barang (Fahmi, 2018).

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Jadi semakin tinggi margin laba kotor maka kinerja perusahaan semakin baik begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2020). Sedangkan menurut Rahmani (2020) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Rasio ini memberikan informasi mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan selama kegiatan operasional.

Menurut Rusman et al., (2024) Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba adalah *Gross Profit Margin* (GPM), perusahaan dengan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memperoleh

laba dari setiap penjualan. Semakin tinggi laba perusahaan dari waktu ke waktu, maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Return On Equity (ROE)

Menurut Brigham & Joel (2009) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham perusahaan. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan *dividen* maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

Sedangkan menurut Rahmani (2020) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal mereka yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Menurut Kasmir (2019) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar nilai rasio *Return On Equity* (ROE), artinya semakin baik pula keadaan perusahaan karena kuatnya posisi kepemilikan sebuah perusahaan, sehingga dapat membuat kepercayaan calon investor dalam menanamkan modalnya, demikian juga sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time series*. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan beberapa data yang di perlukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan data *Gross Profit Margin* (GPM) (X1) dan *Return On Equity* (ROE) (X2) dan Harga Saham (Y) Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel. Persamaan Regresi Data Panel dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 it + \beta_2 X_2 it + e$$

Dimana :

Y : Variabel Independen Harga Saham Perusahaan

X₁ : Variabel *Gross Profit Margin* (GPM)

X₂ : Variabel *Return On Equity* (ROE)

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi

e : Kesalahan (*error term*)

t : Waktu

i : Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow (*Chow Test*)

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.622966	(3,18)	0.0033
Cross-section Chi-square	17.850201	3	0.0005

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan table 2 output eviews di atas, diketahui baha nilai probabilitas *cross-section F* adalah sebesar 0,0033. Yang artinya $0,0033 < 0,05$ maka Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan mode yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman (*Hausman Test*)

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.004448	2	0.9978

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan table 3 output eviews di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,2087. Yang artinya $0,9978 > 0,05$ maka Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier (*Lagrange Multiplier*)

Tabel 4
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Test Hypothesis			
Cross-section		Time	Both
Breusch-Pagan	11.05956	3.356639	14.41620
	(0.0009)	(0.0669)	(0.0001)

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan output eviews table 4 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0677. Yang artinya $0,0001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Dari ketiga hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Random Effect Model*.

Uji Hipotesis

Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Berdasarkan tabel 5 $F_{hitung} 3.478014 > F_{tabel} 3.47$ maka H_0 ditolak, artinya variabel *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 5 nilai t_{hitung} untuk variabel *Gross Profit Margin* (X_1) adalah sebesar 0,330117 lebih kecil dibandingkan $t_{tabel} 2,07961$ maka H_0 diterima, artinya *Gross Profit Margin* (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Equity* (X_2) sebesar 2,481122 lebih besar dibandingkan $t_{tabel} 2,07961$ maka H_0 ditolak, artinya *Return On Equity* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai R Squared sebesar 0,248820 (24,8820%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi/sumbangan pengaruh dari *Gross Profit Margin*

(GPM) dan *Return On Equity* (ROE) dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham perusahaan adalah sebesar 24,88%, dan sisanya sebesar 75,12% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Interprestasi Model

Tabel 5
Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: LOG_HARGASAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/08/25 Time: 06:31
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 24
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.327630	2.195382	2.426744	0.0243
GPM	0.013754	0.041665	0.330117	0.7446
ROE	0.026731	0.010774	2.481122	0.0216

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.484843	0.7586
Idiosyncratic random		0.837527	0.2414

Weighted Statistics			
R-squared	0.248820	Mean dependent var	1.538972
Adjusted R-squared	0.177279	S.D. dependent var	0.878397
S.E. of regression	0.796741	Sum squared resid	13.33071
F-statistic	3.478014	Durbin-Watson stat	0.854067
Prob(F-statistic)	0.049580		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.700856	Mean dependent var	6.858156
Sum squared resid	26.58388	Durbin-Watson stat	0.428279

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan tabel 5 dari nilai coefficient diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log_Harga Saham} = 5,327630 + 0,013754 \text{ GPM} + 0,026731 \text{ ROE}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka interpretasi adalah sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 5,327630 bernilai positif, artinya jika variabel *Gross Profit Margin* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) tidak diperhitungkan maka Harga Saham (Y) sebesar 5,327630 persen.
2. Koefisien regresi *Gross Profit Margin* (X_1) sebesar 0,013754. Koefisien tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara *Gross Profit Margin* (X_1) dengan Harga Saham (Y). Setiap peningkatan *Gross Profit Margin* (X_1) sebesar 1 persen, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,013754 persen, dengan asumsi *Return On Equity* (X_2) nilainya tetap.
3. Koefisien regresi *Return On Equity* (X_2) sebesar 0,026731. Koefisien tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah antara *Return On Equity* (X_2) dengan Harga Saham (Y). Setiap peningkatan *Return On Equity* (X_2) sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 0,026731 persen, dengan asumsi *Gross Profit Margin* (X_1) nilainya tetap.

Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi Harga Saham selain *Gross Profit Margin* antara lain Faktor persaingan pasar dimana tingkat persaingan pada industri kosmetik dan keperluan rumah tangga kian meningkat sehingga dapat mempengaruhi pangsa pasar yang akan menyebabkan harga saham meningkat. Faktor pertumbuhan pendapatan, laju pertumbuhan penjualan yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik. Faktor Tren Pasar dan Referensi konsumen, Perubahan dalam selera dan referensi konsumen dapat mempengaruhi permintaan akan produk, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham.

Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi Harga Saham seperti Faktor fundamental perusahaan yang melemah dengan menunjukkan laba/rugi bersih setiap perusahaan, faktor fundamental menjadi pertimbangan utama dalam naik turunnya harga saham karena investor menggunakan rasio keuangan untuk menilai apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Nilai fundamental yang kuat dapat membuat saham dianggap lebih menarik. Faktor ekonomi makro contohnya Fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, perusahaan importir atau perusahaan yang memiliki beban utang

mata uang asing akan dirugikan akibat melemahnya kurs. Sebab hal ini akan berakibat pada meningkatnya biaya operasional dan secara otomatis juga mengakibatkan turunnya harga saham yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zhafira & Lubis (2023) yang berjudul Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham atau nilai kesatuannya terhadap harga saham adalah negatif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Rusman Rusman et al., 2024) yang hasilnya sama bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) bernilai negatif dan tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Sedangkan *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Jika *Return On Equity* meningkat maka Harga Saham akan meningkat, begitupula sebaliknya. *Return On Equity* menunjukkan laba bersih terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Equity* mengidentifikasi kesuksesan manajemen pada perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya *Return On Equity* akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham. Hal ini membuat permintaan saham meningkat dan akhirnya harga saham akan mengalami kenaikan (Afifah & Megawati, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa dengan meningkatnya *Return On Equity* akan membuat para investor tertarik untuk membeli saham. Hal ini membuat permintaan saham meningkat dan akhirnya harga saham akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung penelitian Afifah & Megawati (2021) yang berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Rahmani (2020), Zhafira & Lubis (2023) yang menyatakan *Return On Equity*, berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh

signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2023. Namun, secara parsial, GPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROE menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam subsektor tersebut. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,248820 atau 24,88% menunjukkan bahwa GPM dan ROE secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 24,88%, sedangkan sisanya sebesar 75,12% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan analisis menyeluruh terhadap pengelolaan biaya operasional dan biaya produksi guna mengidentifikasi bagian biaya yang dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga tidak memengaruhi selera dan preferensi konsumen serta dapat mendorong peningkatan penjualan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan *gross profit margin*, memperkuat kinerja keuangan, dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, yang pada akhirnya berpotensi menaikkan harga saham. Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara pengelolaan utang dan ekuitas agar *return on equity* tetap optimal, karena penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan ROE, memengaruhi nilai perusahaan, dan berdampak negatif terhadap harga saham di masa depan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *current ratio* dan *debt to equity ratio*, memperpanjang periode penelitian lebih dari enam tahun, serta memperluas sampel agar tidak terbatas pada satu sektor perusahaan saja. Selain itu, investor dan calon investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan rasio *gross profit margin* dan *return on equity*, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti indikator makroekonomi dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18–35.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 401–409.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (7th Ed.). Badan penerbit universitas diponegoro.
- Huda, N. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 204–214.
- Ismanto, H., & Silviana Pebruary. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (1st Ed.). CV Budi Utama.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st Ed.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (1st Ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (7th Ed.). Kencana.
- Muchtar, B., Rose Rahmidani, & Menik Kurnia Siwi. (2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (1st Ed.). Kencana.
- Nababan, M. K., & Lubis, M. S. (2022). Leverage, Ukuran Perusahaan, Gross Profit Margin, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 4(1), 297–312.
- Pramudya, A. (2023). Gross Profit Margin : Pengertian, Fungsi, Rumus, Ontoh, Cara Kerja. Mekari Jurnal. <https://www.Jurnal.Id/Id/Blog/Gross-Profit-Margin/>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS & Analisis Data Panel Dengan Eviews* (1st Ed.). Cahaya Harapan.
- Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 103–116.
- Rusman Rusman, Nafisah Nurulrahmatia, & Muhamad Rimawan. (2024). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam TBK. *Journal Of Islamic Economics And Finance*, 2(3), 259–268.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Idonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 479–490.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, & Qudsi, F. (2009). *Portofolio Investasi & Bursa Efek* (1st Ed.). Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82–94.
- Zhafira, A., & Lubis, A. (2023). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1459–1467.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2.5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id